

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *academic grit* dengan *academic burnout* pada mahasiswa *part-time*. Artinya bahwa semakin tinggi *academic grit*, maka semakin rendah *academic burnout* pada mahasiswa *part-time*. Sebaliknya, semakin rendah *academic grit*, maka semakin tinggi *academic burnout* pada mahasiswa *part-time*. Berdasarkan kategorisasi data, diketahui bahwa variabel *academic grit* pada mahasiswa *part-time* berada dalam kategorisasi tinggi, dan variabel *academic burnout* berada pada kategorisasi rendah.

B. Saran

1. Saran kepada Mahasiswa

Pada kategorisasi dihasilkan mahasiswa *part-time* memiliki tingkat *academic grit* yang tinggi dengan *academic burnout* yang rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa *part-time* memiliki sikap positif dalam menghadapi tantangan akademik. Untuk itu disarankan agar mahasiswa *part-time* agar terus mempertahankan konsistensi dan motivasi belajarnya, serta tetap menjaga keseimbangannya dalam akademik maupun non-akademik. Selain itu, mahasiswa *part-time* dengan kondisi tersebut diharapkan untuk bisa memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk mengembangkan potensi diri.

2. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, kontribusi *academic grit* terhadap *academic burnout* sebesar 1,43%, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan *academic burnout*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan mencantumkan data mengenai berapa lama mahasiswa telah bekerja *part-time*, berapa jam per minggu mereka bekerja *part-time*, serta jenis pekerjaan yang dijalani untuk memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai hubungan antara bekerja *part-time* sambil kuliah dan tingkat *academic burnout*.